

**EFEKTIFITAS METODE LATIHAN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN VOKASIONAL BERCOCOK TANAM AKUAPONIK BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

*(Pre Eksperimental Design Kelas VII di SLBN 2 Padang)*

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Luar Biasa sebagai salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh

**MONA PUTRI PATESIA  
NIM.15003093/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

EFEKTIFITAS METODE LATIHAN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN VOKASIONAL BERCOCOK TANAM AKUAPONIK  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

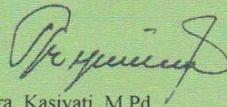
*(Pre-Eksperimen Di Kelas VII SLB N 2 Padang)*

Nama : Mona Putri Patesia  
NIM/ BP : 15003093/ 2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh,

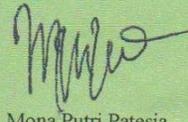
Padang, Oktober 2019

Pembimbing Akademik



Dra. Kasiyati, M.Pd  
NIP :19580502 198710 2001

Mahasiswa



Mona Putri Patesia  
NIM. 15003093

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd  
NIP.19681125 199702 2001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan didepan Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Efektifitas Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan  
Vokasional Bercocok Tanam Akuaponik Bagi Anak Tunagrahita  
Ringan (*Pre-Eksperimen* Di Kelas VII SLB N 2 Padang)**

**Nama : Mona Putri Patesia**

**NIM/ BP : 15003093/ 2015**

**Jurusan : Pendidikan Luar Biasa**

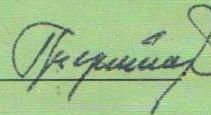
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Oktober 2019**

**Tim penguji**

**Tanda Tangan**

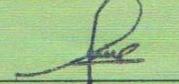
**1.Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.**

1. 

**2.Anggota : Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd.**

2. 

**3. Anggota : Drs. Ardisal M.Pd.**

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mona Putri Patesia

NIM/BP : 15003093/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektifitas Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Vokasional Bercocok Tanam Akuaponik Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Pre-Eksperimental* Pada Kelas VII di SLBN 2 Padang )

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the text 'KETERAI TEMPEL', 'KEMENTERIAN PERKOTAMADANEAN DAN TRANSPORTASI', and the value '5000'. It also includes the Garuda Pancasila logo and the word 'REPUBLIK'.

Mona Putri Patesia

NIM.15003093/2015

## ABSTRAK

**Mona Putri Patesia, 2019.**“Efektifitas Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Vokasional Bercocok Tanam Akuaponik Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Pre-Eksperimental* Pada Kelas VII di SLBN 2 Padang)” .*Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan dilapangan untuk melihat kemampuan vokasional bercocok tanam akuaponik bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang. Permasalahan yang ditemukan yaitu anak belum mampu melakukan kegiatan bercocok tanam secara akuaponik karena kegiatan bercocok tanam secara akuaponik sebelumnya belum pernah diajarkan kepada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode latihan dapat meningkatkan kemampuan vokasional bercocok tanam akuaponik melalui bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB N 2 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dimana subjek yang terdiri dari lima orang siswa diberikan *pretest* selanjutnya diberikan *treatment* dengan metode latihan dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* untuk melihat kemampuan setelah *treatment*. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil proses kerja dari kelima siswa dalam bercocok tanam akuaponik setelah dianalisis diperoleh rata-rata pada saat *pretest* yaitu 47,80 sedangkan untuk *posttest* terdapat peningkatan yakni menjadi 76,80. Data diolah lebih ilmiah menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai rank *tast* antara *pretest* dan *posttest* 2,060 dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,039. Probabilitas yang telah ditetapkan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis alternatif diterima karena probabilitas < dari probabilitas yang telah ditetapkan yakni  $0,039 < 0,05$ . Jadi terbukti bahwa penggunaan metode latihan dalam meningkatkan kemampuan vokasionalberococok tanam akuaponik bagi anak tunagrahita ringan menjadi meningkat. Saran dalam penelitian inidiharapkansekolah dapat mengembangkan keterampilan siswadengan menggunakan metode latihan.

## ABSTRACT

**Mona Putri Patesia, 2019.** "The Effectiveness of Exercise Methods in Improving Vocational Ability in Aquaponic Cultivation for mentally retarded children (*Pre-Experimental* in Class VII in SLBN 2 Padang)". *Thesis*. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang

This research is motivated by problems found in the field to see the vocational skills in aquaponic farming for mild retarded children in SLB N 2 Padang. The problem found is that children have not been able to do aquaponic farming because aquaponics has never been taught to children before. The purpose of this study is to prove whether the training method can improve the vocational skills of aquaponic farming through grade VII mentally retarded children in SLB N 2 Padang..

This study used an experimental method in the form of pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design, Where subjects consisting of five students were given a pretest then given treatment with the training method and continued by giving a posttest to see the ability after treatment. The scores of the pretest and posttest were processed and compared using the Wilcoxon Sign Rank Test to test the research hypothesis

The results of the work processes of the five students in aquaponic planting after analysis obtained an average at the time of the pretest is 47.80 while for the posttest there is an increase that is to 76.80. The data is processed more scientifically using Wilcoxon test obtained a value of test rank between pretest and posttest 2,060 with Asymp. Sig (2-tailed) 0.039. Predetermined probability  $\alpha = 0.05$ . The alternative hypothesis is accepted because the probability <of the established probability is 0.039 < 0.05. So it is proven that the use of training methods in improving vocational skills in aquaponic cultivation for mild retarded children is increasing. Suggestions of this study are expected schools can develop student skills by using the training method.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Vokasional Bercocok Tanam Akuaponik Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Pre-Experimental Pada Kelas VII diSLBN 2 Padang*)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya..

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini penulis paparkan terdiri dari lima bab, yaitu bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang keterampilan, akuaponik, metode latihan, hakikat anak tunagrahita, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar anak tunagrahita.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Oktober 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat aku sayangi, ayahanda Yenvermon dan ibunda Umzalia yang sudah membesarkan, mendidik dan memberi motivasi serta dukungan kepada ananda. Terimakasih yang tak terhingga untuk segala hal yang ayahanda dan ibunda berikan dan korbakan berikan, ananada sangat sadar jika terimakasih saja tidak cukup untuk menandingi segala ketulusan ayahanda dan ibunda berikan, semoga ayahanda dan ibunda selalu diberikan kesehatan serta keberkahan umur, rezeki juga kebahagiaan oleh Allah SWT. Serta yang tersayang, adikku Efans rysandi yang selalu menjadi salah satu alasan untuk tidak menyerah degan keadaan dan dalam mengapau seluruh impianku. Sukses selalu ya adikku!
2. IbuDr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan dan selalu memberi arahan, motivasi kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu sentiasa diberi kesehatan dan keberkahan umur
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pddan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukkan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga ibu dan bapak selaludiberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala
5. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telahmemberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun kelapangan, untuk kak Susi dan Pak Retman terima kasih atas bantuanyang telah diberikan selama ini
6. Ibu Rafmateti. S.Pd selalu kepala sekolah, staf pengajar dan tata usaha SLBN 2 Padang atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian disekolah yang bapak pimpin. Selanjutnya kepada kak Nadiah Khairunissa.S.Pd selaku wali kelas yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian sehingga ananda dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat tercintaClaudia Utari Sawendra, Silvi Rahayu, Febi Nabila dan Sthefanny Fahira Yusman telah menjadi sahabat juga saudara tanpa ikatan darah dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi.*Loveyouuuu guys!*

8. Ravy Aslamuzanda, yang telah menjadi “*system support*” dalam berbagai aspek kehidupan ananda, salah satunya telah setia menemani dalam pembuatan skripsi ini, mendoakan, mendukung dan menunggu dalam setiap prosesnya, terimakasih teman special yag semoga menjadi teman hidup wkwk.
9. Sahabat-sahabatku aster unit, Suci Wulan dari S.Pd , Esti Wahyuningsih S.Pd, Nurhusni S.Pd , Youlanda Agustin S.Pd, Nilam Permai Sari S.Pd , dan Masitoh Chaniago S.Pd terimakasih atas duka kita selama ini, dari awal perkuliahan yang dipertemukan di asrama putri PLB FIP UNP hingga seterusnya sampe kita tua. Terimakasih kepada keadaan dan takdirku karna telah dipertemukan dengan wanita-wanita hebat seperti kalian, *loveeee you girls!!!!*
10. Sobat-sobat kos kuning, Terspesial Wildan dari S.Pd dan Yolla Denara S.Pd teman seperjuangan yang selalu mendukung dan selalu mau ananda repotkan, orang yang selalu ananda lihat dari pagi sampe pagi lagi dari beberapa semester wkwk, *terimakasih banyaaaaak, love youuu batusangkar squad haha*
11. Teman seperjuangan PLB FIP UNP 2015, terimakasih atas kebersamaanya semoga kita sukses. Dan seluruh BP 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Fighting guys!*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	I
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Metode latihan.....	9
B. Hakikat kemampuan vokasional bercocok tanam akuaponik.....	15

C. Hakikat anak tunagrahita.....	24
D. Kerangka Konseptual .....	28
E. Penelitian yang Relevan.....	30
F. Hipotesis.....	31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Subjek Penelitian.....	36
F. Tempat Penelitian.....	37
G. Tahapan Intervensi .....	37
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Pengolahan Data .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
D. Keterbatasan Penelitian .....	47
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49

B. Saran .....	50
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Subjek Penelitian .....	36
4.1 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	42
4.2 Hasil <i>Pre-test</i> .....	42
4.3 Hasil <i>Post-test</i> .....	43
4.4 Syarat pengujian Hipotesis .....	43
4.5 Ranks antara <i>Pretest-Posttest</i> .....	45
4.6 Hasil Uji Statistik.....	45

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual .....	29

## LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	54
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	61
Lampiran 4 Hasil <i>Pretest</i> .....	71
Lampiran 5 Hasil <i>postest</i> .....	75
Lampiran 6 Daftar Proses Kegiatan Bercocok Tanam Akuaponik .....	79
Lampiran 7 Dokumentasi .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan guna meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat mengoptimalkan minat serta bakat yang menjadikan manusia beriman, berakhlak, berwawasan, terampil, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab, selain itu pendidikan merupakan hak setiap manusia. Realisasi dari pernyataan di atas, terdapat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat 1 yang menyatakan “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu”. Bukan saja untuk anak normal tetapi juga untuk anak berkebutuhan khusus.

Siswa berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi siswa yang memiliki karakter yang berbeda dengan siswa pada umumnya, namun tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi dan fisik. Salah satu siswa berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Menurut (Kasiyati & Kusumastuti, 2019) Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki kemampuan yang lamban dalam perkembangan konsep, sosial, dan kegiatan sehari-hari namun anak tunagrahita ringan mampu menjaga dirinya sendiri, bersosialisasi dan belajar keterampilan dasar, hal ini sejalan dengan pendapat

(Sumekar, 2009) “Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki tingkat intelegensi 55-70 namun masih mempunyai kemampuan dalam bidang penyesuaian sosial dan kemampuan kerja”.Melihat keterbatasan intelegensi anak tunagrahita ringan, maka pembelajaran yang cocok diberikan untuk tahap lanjut adalah pendidikan keterampilan dengan tujuan menjadikan pribadi yang mandiri serta memiliki kecakapan hidup sehingga dapat membantu dirinya saat berada di lingkungan masyarakat.

Pendidikan kecakapan hidup berupa suatu keterampilan. Pendidikan keterampilan dapat mengoptimalkan kemampuan yang masih dimiliki oleh anak tunagrahita ringan, sehingga anak diarahkan untuk memiliki kecakapan hidup dan mampu memenuhi kebutuhannya dalam segi ekonomi. Hal ini sesuai dengan yang terdapat pada Depdiknas (2013) kurikulum pendidikan luar biasa diketahui bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita selain akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan diantaranya yaitu.keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, dan bercocok tanam, sebab kemampuan inilah yang dapat dioptimalkan dan lebih bermanfaat di kemudian hari.

Mengoptimalkan kemampuan keterampilan dapat memberi harapan agar dapat hidup lebih mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Salah satu materi dalam pendidikan keterampilan yang syarat akan nilai produktif serta ekonomis adalah pembelajaran keterampilan salah satunya dalam bidang

bercocok tanam selain untuk memberikan keterampilan dalam bercocok tanam juga memberikan kesadaran bahwa pertanian semakin berkembang seiring dengan tren hidup sehat di masyarakat.

Pembelajaran keterampilan bercocok tanam ataupun keterampilan lainnya, apabila diajarkan dengan metode yang tidak sesuai akan membuat anak jenuh dan sulit untuk mengerti tentang materi yang diajarkan. Oleh karena itu memang sangat diperlukan metode yang cocok agar keterampilan tersebut bisa diajarkan, untuk melihat lebih dalam tentang metode yang cocok dan efektif, penulis perlu melaksanakan studi pendahuluan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di bulan November 2018 di SLBN 2 Padang, terdapat lima orang anak tunagrahita ringan kelas VII, lima orang perempuan, dengan inisial, PI, DW, ZR, DL, WT..

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru menjelaskan menjelaskan dalam kemampuan vokasional anak mampu dan hasil yang dibuat juga cukup baik namun saat pembelajaran keterampilan menanam terjadi penurunan semangat dan ketidaktertarikan anak tunagrahita ringan dalam belajar keterampilan menanam dikarenakan keterampilan menanam dalam polybagtermaksud keterampilan yang sudah sering dilakukan dan diajarkan yang merupakan cara menanam yang sudah lama serta proses penanamannya masih menggunakan media tanah untuk tumbuh, anak tidak

merasa asing dan bosan sehingga anak saat mengikuti proses pembelajaran tidak serius akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dari hasil asesmen dari masing-masing siswa menunjukkan siswa tidak mengalami permasalahan baik dalam hal motrik kasar maupun motorik halus, sehingga dapat digunakan untuk bekerja dan melakukan perawatan tanaman yang sederhana

Guru kelas juga menjelaskan anak dalam keterampilan diajarkan kepada anak disesuaikan dengan karakteristik peserta didik ,kebutuhan peserta didik juga sumber daya sekolah, Kemampuan vokasional yang telah diajarkan disekolah tersebut diantaranya menggambar/mewarnai, kriya kayu, menjahit, dan otomotif dan lain-lain. Pembelajaran keterampilan yang diberikan di sekolah diajarkan oleh guru dengan menggunakan berbagai macam model, strategi dan metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran keterampilan yang diberikan. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan adalah metode latihan.

Seperti yang kita ketahui, ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin berkembang, oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut dengan pendidikan. Indonesia adalah Negara yang agraris serta memiliki potensi untuk dikembangkan tidak

terkecuali dalam dunia pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang sangat berpotensi untuk dikembangkan yaitu komoditas hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian, yang termasuk dalam hortikultura yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka.

Salah satu bagian dari hortikultura adalah sayuran. Komoditas sayuran memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan kita untuk mencukupi kebutuhan manusia khususnya dalam hal kecukupan pangan dan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Oleh karena itu tentunya setiap orang menginginkan sayuran yang berkualitas untuk dikonsumsi. Dengan demikian maka produksi sayuran yang berkualitas harus ditingkatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kita bisa mengetahui bahwa teknik budidaya tanaman juga berkembang, dari yang masih tradisional sampai yang modern. Berbagai teknik budidaya yang dikembangkan memiliki tujuan untuk mencapai produktivitas yang diinginkan, diantaranya dengan cara bercocok tanam secara akuaponik.

Akuaponik merupakan budidaya tanaman tanpa tanah, namun menggunakan nutrisi kotoran ikan, kotoran ikan (ammonia) yang mengandung nitrit apabila dibiarkan akan menjadi racun bagi ikan dimana pada akuaponik melalui filter mengubah nitrit menjadi nitrat yang menjadi nutrisi bagi tanaman. Dalam kegiatan menanam ini peneliti akan mencobakan

menanam sayur kangkung, dimana sayur kangkung merupakan sayuran yang memiliki sistem filter tersendiri dan merupakan salah satu sayuran paling digemari oleh masyarakat indonesia juga sangat bermanfaat karna mengandung banyak gizi bagi tubuh manusia, namun kangkung kebanyakan orang malas mengkonsumsi kangkung hanya karna lokasi penanaman yg kurang bersih dan higienis, dengan bertanam akuaponik merupakan cara bercocok tanam yang menarik, menyenangkan, bersih dan higienis. Didukung juga keadaan cuaca sekolah yang panas terletak di pinggir pantai sehingga membutuhkan tanaman untuk menambah keindahan dan menambah kesan segar disekolah.

Merujuk pada permasalahan diatas penulis mencoba untuk mengajarkan akuaponik melalui metode latihan. Penulis memilih metode latihan karena jika dibandingkan dengan metode lainnya metode latihan dianggap lebih memberi kesempatan kepada siswa karena dilakukan secara berulang-ulang sehingga pembelajaran yang diberikan dapat menyempurnakan keterampilan menjadi permanen dan dilakukan secara rinci dengan mengikuti langkah-langkah yang diberikan.

Metode latihan yang diterapkan dalam pembelajaran mengajarkan akuaponik dimulai dengan suatu perencanaan dan pelaksanaan langkah-langkah bercocok tanam kangkung akuaponik yang meliputi penanaman, perakitan media tanam, perawatan hingga pemanenan. Dengan demikian

penulis mengangkat penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Bercocok Tanam Akuaponik Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan di Kelas VII SLB N 2 Padang”.

### **B. Identifikasi masalah**

- 1) Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran bercocok tanam dikarenakan siswa sudah mengerti bercocok tanam yang diajarkan
- 2) Keterampilan cara menanam kangkung akuaponik belum pernah diajarkan di sekolah

### **C. Batasan masalah**

Agar dalam penelitian ini lebih efektif, jelas dan terarah berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan vokasional bercocok tanam akuaponik bagi anak tunagrahita ringan yang meliputi perakitan tempat penanaman, cara menanam, merawat, hingga pemanenankangkung akuaponik.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode latihan efektif untuk mengajarkan bercocok tanam akuaponik bagi anak tunagrhitanya ringan.

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengajarkan cara bercocok tanam kangkung akuaponik dan untuk membuktikan apakah metode latihan dapat meningkatkan kemampuan vokasional bercocok tanam kangkung akuaponik bagi anak tunagrahita.

### **F. Manfaat penelitian**

#### a) Manfaat praktis

Agar dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan bercocok tanam akuaponik.

#### b) Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan fikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan akuaponik dalam meningkatkan kemampuan vokasional bercocok tanam anak tunagrahita